

BAB III

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan bagian yang akan membahas tentang uraian pemecahan masalah yang akan ditemukan pemecahannya melalui pembahasan-pembahasan secara teoritis. Teori-teori yang akan dikemukakan merupakan dasar-dasar penulis untuk meneliti masalah – masalah yang akan dihadapi penulis pada pelaksanaan pengumpulan data kerja praktik pada SMA IPIEMS SURABAYA.

3.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Kristanto, 2008:1)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apa bila suatu sistem merupakan dari sebuah komponen sistem lainnya yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi suatu proses sistem secara keseluruhan. (Mulyanto, 2009:3)

3.2 Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. (Kristanto, 2008:7)

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Sedangkan kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.

Data adalah bentuk material atau bahan baku yang belum mempunyai makna atau belum berpengaruh langsung kepada pengguna hingga perlu diolah untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermakna. (Mulyanto, 2009:15)

3.3 Sistem Informasi

Sistem informasi berasal dari dua kata yang saling berhubungan yaitu antara sistem dan informasi. Sistem adalah suatu kerangka kerja yang sangat terpadu serta mempunyai satu sasaran atau lebih. Informasi berbeda dengan data, data adalah keadaan yang ada dan belum diproses belum lanjut, sedangkan informasi adalah data-data yang telah diproses dan dibentuk sebagaimana mungkin agar lebih bernilai bagi penggunaannya. Maka sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dimana sumber daya manusia dan teknologi dikoordinasikan untuk mengubah input (data) menjadi output (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan. (Joseph. W. Wilkinson, 1993:3-4)

3.4 Pengertian Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian merupakan sebuah bentuk interseksi/pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan teknologi informasi. Sistem ini menggabungkan MSDM sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi ke dalam aktivitas - aktivitas MSDM seperti dalam hal perencanaan, dan menyusun sistem pemrosesan data dalam serangkaian langkah-langkah yang terstandarisasi dan terangkum dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan/enterprise resource planning (ERP).

3.5 Teori Penggajian

Pengertian gaji menurut Mulyadi (2008 : 373) adalah “pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan.”.

Adapun rumus penggajian pegawai pada SMA IPIEMS Surabaya adalah sebagai berikut :

$$\text{Gaji Bersih} = \text{Gaji Kotor} - \text{Potongan}$$

Keterangan :

Gaji Kotor = Gaji Pokok + Tunjangan Jabatan + Tunjangan Kesehatan + (Jumlah Anak * Tunjangan Anak) + (Jumlah Kehadiran * Uang Makan) + (Jumlah Kehadiran * Uang Lembur) + (Jumlah Kehadiran * Uang Transport)

3.6 Teori Absensi

Absensi adalah merupakan suatu pendataan dan pencatatan kehadiran Dn bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun serta diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Berikut contoh form lembar absensi guru pada SMA IPIEMS Surabaya dapat dilihat pada Gambar 3.1

ABSENSI GURU
YAYASAN PENDIDIKAN IPIEMS
SMA IPIEMS SURABAYA
Jl.Raya Menur No. 125 Surabaya 60118
Telepon/Fax : 031-5947305

Tanggal : 05/01/2015

NIP	Nama	Jam Datang	Jam Pulang	Hadir
P0001	Zanuar Efendi	07.00 WIB	16.00 WIB	ttd
P0002	Muhammad Sadiq	07.00 WIB	16.00 WIB	ttd
P0003	Dani Irawan	07.00 WIB	16.00 WIB	ttd
P0004	Setiawan Budi	07.00 WIB	16.00 WIB	ttd
P0005	Tobi Kumiawan	07.00 WIB	16.00 WIB	ttd

Surabaya, Januari 2015
Mengetahui
Kepala Sekolah
(.....)

Gambar 3.1 Form Absensi Guru

3.7 Desain Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas apa yang harus dikerjakan. Kemudian memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (1990:197) desain sistem dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
- e. Berupa gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
- f. Menyangkut konfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

3.8 Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (1990:129) analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain *system*.

3.9 Microsoft Visual Basic.Net 2010

Visual Basic .NET 2010 adalah salah satu bahasa pemrograman yang tergabung dalam Microsoft Visual Studio 2010. Microsoft Visual Studio 2010 diperkenalkan pertama kali ke masyarakat umum pada pertengahan Mei 2009. (Yuswanto & Subari, 2010).

Dalam Visual Studio 2010 diperkenalkan beberapa kelebihan, diantaranya Teknologi yang ada mendukung “parallel programming” untuk manajemen developer dengan hadirnya fitur proyek manajemen, work in tracking, simple server reporting service, dan version control. Visual Studio 2010 sudah mendukung analisis dan desain UML bukan hanya coding, compile, dan system, dapat bekerja dengan baik pada platform Windows untuk 32 bit dan 64 bit khusus Vista. Visual Studio 2010 dan Microsoft .NET Framework 4.0 membantu developer menghasilkan performansi yang lebih baik dan menghasilkan aplikasi-aplikasi yang scalable. Pada pemrograman database, Visual Studio 2010 mampu bekerja dengan baik dengan program IBM DB2, Oracle Database, apalagi dengan Microsoft SQL Server.